

LAPORAN PRA-TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT MUSIK YAMAHA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1) pada
Program Studi Arsitektur



Disusun oleh

M. Y.ALIFFARHAN. R

03061281520061

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan pra tugas akhir yang berjudul “*Perencanaan dan Perancangan Pusat Musik Yamaha Palembang*” dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan landasan konseptual tugas akhir hingga selesai. Adapun pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini adalah:

1. Sang Pencipta Allah SWT
2. Orang tua dan juga keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil.
3. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T. dan Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc selaku dosen pembimbing dalam proses penulisan laporan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pelajaran selama pendidikan ini.
6. Seluruh rekan sesama mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

Palembang, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	6
Daftar Isi.....	7
Daftar Gambar.....	8
Daftar Tabel.....	9
Bab 1 : Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	14
1.4 Ruang Lingkup.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan.....	14
Bab 2 : Tinjauan Pustaka.....	16
2.1 Pemahaman Proyek.....	16
2.1.1 Tinjauan Judul.....	16
2.1.2 Tinjauan Pendidikan Tinggi.....	16
2.1.3 Standar Sarana dan Prasarana.....	17
2.1.4 Tinjauan Musik.....	21
2.2 Tinjauan Fungsional.....	22
2.2.1 Tinjauan Sekolah Tinggi Musik.....	22
2.2.2 Sistem Perkuliahan dan Kurikulum.....	23
2.2.3 Tinjauan Ruang Pada Sekolah Musik.....	23
2.2.4 Akustik Ruang Sekolah Musik.....	24
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	30
2.3.1 Berklee Collage of Music, Boston, USA.....	30
2.3.2 Yamaha Music School.....	35
2.3.3 Institut Musik Indonesia.....	38
Bab 3 : Metode Perancangan.....	43
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	43
3.1.1 Pengumpulan Data.....	43
3.1.2 Perumusan Masalah.....	44

3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	44
3.2 Analisis.....	45
3.2.1 Fungsional.....	45
3.2.2 Spasial dan Kontekstual.....	45
3.2.3 Geometri dan Selubung.....	46
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	46
3.4 Skematik Perancangan.....	46
Bab 4 : Analisis Perancangan.....	48
4.1 Analisis Fungsional.....	48
4.1.1 Analisa Kebutuhan Pelaku.....	48
4.1.2 Analisa Kapasitas Pengguna.....	48
4.1.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	50
4.1.4 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	50
4.1.5 Analisa Organisasi Ruang.....	64
4.1.6 Analisa Kebutuhan Luas Ruang.....	76
4.2 Data dan Analisis Kontekstual.....	82
4.2.1 Analisa Pemilihan Tapak.....	82
4.2.2 Alternatif Tapak.....	82
4.3 Analisa Kontekstual.....	86
4.3.1 Analisa Tapak Terpilih.....	86
4.3.2 Analisa Klimatologi.....	87
4.3.3 Anlisa Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	88
4.3.4 Analisa Utilitas.....	89
4.3.5 Analisa View Out.....	90
4.3.6 Analisa View In.....	91
4.4 Analisa Geometri dan Enclosure.....	92
4.4.1 Analisa Geometri.....	92
Bab 5 : Sintesis dan Konsep Perancangan.....	101
5.1 Sintesis Perancangan.....	101
5.1.1 Sistem Perancangan Tapak.....	101
5.1.1.1 Klimatologi.....	101
5.1.1.2 Sirkulasi.....	102

5.1.1.3 View Tapak.....	104
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	105
5.1.2.1 Analisis Geometri.....	105
5.1.3 Sintesis Perancangan Utilitas.....	106
5.2 Konsep Perancangan Tapak.....	108
5.2.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	110
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	111
5.3.1 Konsep Tata Massa Bangunan	111
5.3.2 Analisa Fasad Bangunan.....	112
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	112
5.4.1 Sistem Struktur.....	112
5.4.2 Konsep Material.....	113
Daftar Pustaka.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	The Berklee Performance Center.....	32
Gambar 2.2	Interior Cafe 939.....	32
Gambar 2.3	Berklee Class.....	33
Gambar 2.4	Berklee Studio Squencing.....	33
Gambar 2.5	Berklee Media Center.....	33
Gambar 2.6	Berklee Practiceroom.....	34
Gambar 2.7	Berklee Recording Studio.....	34
Gambar 2.8	Interior Sekolah Musik Yamaha.....	36
Gambar 2.9	Interior Sekolah Musik Yamaha.....	37
Gambar 2.10	Interior Kelas Musik IMI.....	38
Gambar 2.11	Interior Kelas Teori IMI.....	39
Gambar 2.12	Interior Studio Rehearsal IMI.....	40
Gambar 2.13	Recitall Hall.....	41
.		
Gambar 4.1	Alternatif Lokasi Tapak A.....	82
Gambar 4.2	Alternatif Lokasi Tapak B.....	83
Gambar 4.3	Alternatif Lokasi Tapak C.....	84
Gambar 4.4	Lokasi Site.....	86
Gambar 4.5	Analisa Klimatologi Site.....	87
Gambar 4.6	Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	85
Gambar 4.7	Analisa Utilitas.....	89
Gambar 4.8	Analisa View Out.....	90
Gambar 4.9	Analisa View In.....	91
Gambar 4.10	Gubahan Massa.....	93
.		
Gambar 5.1	Klimatologi Site.....	102
Gambar 5.2	Sirkulasi Tapak.....	103
Gambar 5.3	View Tapak.....	104
Gambar 5.4	Gubahan Massa.....	106
Gambar 5.5	Transformasi Bentuk.....	108
Gambar 5.6	Konsep Tapak.....	109
Gambar 5.7	Konsep Tapak.....	109
Gambar 5.8	Sirkulasi Kendaraan.....	110
Gambar 5.9	Gubahan Massa.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Luasan Lahan Perguruan Tinggi.....	18
Tabel 2.2	Klasifikasi Alat Musik.....	21
Tabel 2.3	Studi Banding Jurusan Departemen Musik	23
Tabel 4.1	Pelaku Kegiatan.....	49
Tabel 4.2	Kurikulum Music Performance.....	50
Tabel 4.3	Kurikulum Music Composition.....	53
Tabel 4.4	Kurikulum Music & Audio Production.....	56
Tabel 4.5	Kurikulum Classical Performance.....	59
Tabel 4.6	Jumlah SKS Kelas Teori.....	62
Tabel 4.7	Jumlah SKS Kelas Praktek.....	63
Tabel 4.8	Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	64
Tabel 4.9	Luasan Ruang Kelompok Pengelola.....	76
Tabel 4.10	Luasan Ruang Kelompok Akademik.....	77
Tabel 4.11	Luasan Ruang Kelompok Konser dan Resitall.....	79
Tabel 4.12	Luasan Ruang Kelompok Komersil.....	80
Tabel 4.13	Luasan Ruang Parkir	81
Tabel 4.14	Analisa Pemilihan Tapak.....	84
Tabel 4.15	Massa Bangunan.....	93

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT MUSIK YAMAHA DI KOTA
PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

M. Y. ALIFFARHAN. R

NIM. 03061281520061

Palembang, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Andriansyah, S. T.M. T
NIP. 198210252006041005



Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Helmi Haki, M. T
NIP. 196107031991021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Y. Aliffarhan.R

Nim : 03061281520061

Program Studi : Teknik Arsitektur

Alamat : Jln. Putri Kembang Dadar No.39c, Kota Palembang, Sumatra Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa laporan perencanaan dan perancangan dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Pusat Musik Yamaha di Palembang

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Juli 2020



M. Y. Aliffarhan. R

NIM. 03061281520061

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa laporan Tugas Akhir ini dengan judul "*Perencanaan dan Perancangan Pusat Musik Yamaha Di Palembang*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 juli 2020.

Palembang, Juli 2020

Pembimbing :

1. Andriansyah, S. T.M. T
NIP. 198210252006041005
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005



Penguji :

1. Dr.Ir. Tuter Lussetyowati,M.T
NIP. 196509251991022001
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Helmi Haki, M. T
NIP. 196107031991021001

ABSTRAK

Rahmatullah, Muhammad Yusuf Aliffarhan. 2020 "Perencanaan dan Perancangan Pusat Musik Yamaha di Palembang" Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

yusufaliffarhan@gmail.com

Musik adalah salah satu bidang seni yang sedang diminati dalam bidang edukasi dan event konser di kota Palembang. Sejak tahun 2016 hingga sekarang jumlah peminat event ataupun sekolah musik terus meningkat pada kisaran 80-100 orang pertahunnya. Yamaha sebagai salah satu brand alat musik dan sekolah musik yang bertaraf internasional dapat diadaptasi di kota Palembang sebagai salah satu wadah dalam bidang musik yaitu, sekolah musik yang berbasis sekolah tinggi, galeri musik Yamaha, dan sarana konser musik. Penerapan konsep arsitektur post modern pada bangunan pusat musik Yamaha dan penerapan tema industrial yang memberikan konsep ketenangan dalam bermusik.

Kata Kunci : *Musik, Yamaha, Sekolah Tinggi, Galeri, Konser, Post Modern, Industrial*

Palembang, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



Andriansyah, S. T.M. T
NIP. 198210252006041005

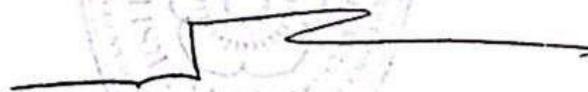
Pembimbing II



Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Helmi Haki, M. T
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Rahmatullah, Muhammad Yusuf Aliffarhan. 2020 "Perencanaan dan Perancangan Pusat Musik Yamaha di Palembang" Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

yusufaliffarhan@gmail.com

Music is a field of art that is currently in demand in the field of education and concert events in the city of Palembang. Since 2016 until now the number of enthusiasts for events or music schools has continued to increase in the range of 80-100 people per year. Yamaha as one of the international standard musical instrument brands and music schools can be adapted in the city of Palembang as one of the platforms in the music field, namely, high school-based music schools, Yamaha music galleries, and music concert facilities. The application of post modern architectural concepts to the Yamaha music center building and the application of industrial themes that give the concept of tranquility in music.

Keywords: *Music, Yamaha, College, Gallery, Concert, Post Modern, Industrial*

Palembang, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



Andriansyah, S. T.M. T
NIP. 198210252006041005

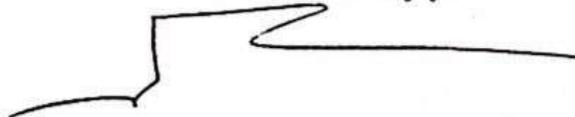
Pembimbing II



Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Helmi Haki, M. T
NIP. 196107031991021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik merupakan bahasa universal. Begitu ungkapan yang menggambarkan bahwa musik merupakan salah satu seni yang mampu diterima dan dinikmati semua orang dari berbagai kalangan di seluruh dunia. Dunia musik sendiri tidak mengenal batas usia, ras, agama, wilayah dan hal-hal yang mengandung unsur perbedaan.

Musik memiliki banyak manfaat bagi manusia. Tanpa disadari bahwa musik dapat mempengaruhi manusia secara emosional, fisik, mental dan spiritual. Menurut penelitian Dr. Sondang Aemilia Pandjaitan-Sirait, SpKK, musik memberi pengaruh terhadap berbagai bagian dan fungsi tubuh manusia, termasuk bagaimana efeknya terhadap otak, peningkatan berbagai hormon, dan hubungannya dengan ritme tubuh. Hal itu menjadikan musik sebagai sarana pelampiasan emosional bagi manusia. Secara tidak langsung hal itu dapat memicu faktor antusias masyarakat terhadap musik menjadi meningkat.

Antusias atau ketertarikan masyarakat terhadap musik sangat besar. Hal itu dapat dilihat dari menjamurnya sekolah musik, komunitas musik, berbagai event musik, konser, dan workshop tentang musik. Di samping itu media komunikasi juga banyak yang menawarkan program-program musik. Media komunikasi elektronik seperti televisi, radio dan sosial media selalu ada acara musik. Program acara musik di media televisi yang menarik perhatian masyarakat sangat banyak, salah satu di antaranya ialah acara atau ajang pencarian bakat bermusik dan bernyanyi. Hal itu menjadi indikator bahwa musik merupakan aktivitas industri atau kegiatan ekonomi yang menjanjikan.

Industri musik akan terus berkembang, mengingat keberadaan musik yang menjadi salah satu hiburan alternatif. Musik sebagai hiburan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dalam berbagai suasana. Musik sebagai kegiatan industri menjanjikan, memunculkan berbagai profesi yang berhubungan dengan musik. Profesi profesional yang berhubungan dengan musik antara lain musisi,

penyanyi, group band, komposer, penulis lagu, organis, choir director, conductor, music director dan lain-lain.

Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera selatan merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Kota Palembang menjadi pusat kegiatan ekonomi di Sumatra Selatan memiliki potensi besar berhubungan dengan musik. Antusias atau minat masyarakat Palembang terhadap musik sangat besardapat dilihat dari:

- Kehadiran musisi dan artis bertaraf nasional yang berasal dari Kota Palembang. Musisi dan artis itu antara lain Armada Band, Bagas Idola Cilik, Mahdi Idol, d'Lucis dan masih banyak lagi,
- Banyaknya tempat kursus musik yang berstandar nasional seperti: Purwacaraka, Bina Vokalia, Ahmad Dhani School of Rock, Yamaha dengan 3 cabang di kota Palembang, dan lain-lain,
- Banyaknya studio musik maupun studio rekaman di Kota Palembang. Studio-studio itu menampung masyarakat peminat musik di kota Palembang dan juga masyarakat di luar Kota Palembang,
- Banyaknya pagelaran konser musik besar dan event musik di kota Palembang, seperti: Konser itu antara lain konser Musi Jazz (2014,2015,2016), GIGS (event sebulan sekali sejak tahun 2015), Konser West Life (2019), dan masih banyak lagi.

Berdasarkan kajian potensi atas kebutuhan edukasi tentang musik di atas dapat dinyatakan bahwa kota Palembang perlu pusat sarana penyediaan kebutuhan dan pendidikan musik. Pusat yang maksud ialah tempat yang menyediakan sarana bermusik untuk masyarakat Kota Palembang dan sekitarnya. Dalam kawasan terpadu ini terdapat galeri musik, ruang konser dan kelas-kelas belajar seni musik. Galeri musik ialah tempat memamerkan dan menyediakan peralatan musik. Ruang konser ialah ruang tempat diselenggarakannya even-even pertunjukan musik. Ruang kelas ialah tempat belajar musik dengan status pendidikan tinggi.

Melalui kawasan musik terpadu tersebut diharapkan musik dapat menjadi kegiatan industri. Industri musik akan mendorong bidang musik sebagai profesi yang berkembang dan selanjutnya menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Dengan adanya sarana musik terpadu dan komunitas masyarakat yang berkecimpung di bidang musik diharapkan bakat musik masyarakat dapat

berkembang. Secara mandiri individu yang berbakat itu dapat mengembangkan dirinya menjadi musisi-musisi tingkat nasional maupun internasional.

Yamaha adalah salah satu produsen alat musik yang memulai industrinya di bidang musik sejak tahun 1970. Hal itu menjadikan Yamaha merupakan salah satu brand musik yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Yamaha sudah memulai membuka pusat edukasi di bidang pendidikan musik sejak tahun 1990. Pendidikan musik itu dimulai di Amerika Serikat dan telah berkembang sampai ke Indonesia. Pendidikan musik yang dilakukan industri Yamaha hanya sebatas kursus atau pendidikan non formal. Ke depan Yamaha ingin meningkatkan peran pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi berupa pendidikan formal. Melalui pendidikan tinggi formal itu diharapkan dapat menghasilkan insan-insan musik yang profesional dan mandiri.

Acara pertunjukan musik berupa konser atau iven lain merupakan sarana penting dalam mendorong minat masyarakat bermain dan menikmati musik. Individu berbakat akan terbantu untuk mengembangkan diri dan menunjukkan kemampuan melalui pertunjukan yang diikutinya. Dengan demikian memadukan galeri dan sarana pertunjukan menjadi bagian penting dalam pengembangan industri musik.

Pendidikan formal menjadi bagian penting dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi individu. Pendidikan formal memungkinkan individu itu melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui sekolah tinggi Yamaha diharapkan alumninya dapat mengembangkan kemampuannya ke jenjang pendidikan musik bertaraf internasional. Era global yang memungkinkan orang asing belajar musik di Indonesia dan sebaliknya, orang Indonesia belajar musik di luar negeri. Untuk itu perlu sarana pendidikan yang baik. Uraian di atas itu memunculkan konsep pendidikan musik Yamaha.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merencanakan bangunan Pusat Musik Yamaha di Palembang yang dapat mewadahi kebutuhan masyarakat akan kegiatan bermusik yang meliputi, galeri musik, pertunjukan musik, dan sekolah tinggi musik?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari Pusat Musik Yamaha di kota Palembang ialah sebagai:

1. Sarana galeri yang memamerkan dan menyediakan peralatan musik yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Palembang dan sekitarnya
2. Sarana yang menyediakan tempat pertunjukan atau konser seni musik untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat musik masyarakat kota Palembang dan sekitarnya
3. Sarana yang menyediakan tempat pendidikan formal setara sekolah tinggi seni musik bagi masyarakat Palembang, Sumatera Selatan dan Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan mencakup perencanaan dan perancangan Pusat Musik Yamaha terpadu meliputi hal-hal yang berkaitan dengan desain dan perancangan massa bangunan, pembentukan ruang, lingkungan tapak dan alur sirkulasi di dalam maupun di luar bangunan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan “Pusat Musik Yamaha terpadu di Palembang”, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menjabarkan mengenai objek perancangan yang dibahas mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis.

Bab III Metode Perancangan

Menguraikan mengenai tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema rancangan yang digunakan. Menguraikan mengenai elaborasi tema perancangan yang berisi pendalaman dan penerapan tema terhadap objek perancangan.

Bab IV Analisis Perancangan

Penjelasan mengenai data, analisis fungsional dan spasial yang berisi data, analisa dan respon. Data dan analisis kontekstual, arsitektural, fungsional dan utilitas yang berisikan data, analisis dan respon.

Bab V Konsep Perancangan

Menjelaskan konsep dasar dan membahas tentang konsep perancangan. Membahas mengenai konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas. Dilengkapi dengan daftar pustaka mengenai sumber buku, jurnal, tesis, disertasi, website serta lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 2012

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor.232/U/2000

Satwiko, Prasasto (2008): Fisika Bangunan. Yogyakarta: Andi

Neufert, Ernst (1994): Data Arsitek Edisi Kedua, Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.

Mediastika, Christina E (2009): Akustika Bangunan. Cet.2. Jakarta: Erlangga

D. K. Ching, Francis(2000): Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya. ed.ke-
2. Terj. Nurrahman Tresani Harwadi. Jakarta: Erlangga.

Data Berklee Collage of Music, data diperoleh melalui situs internet:
www.berklee.edu. Diunduh pada tanggal 20 September 2019.

Data Institut Musik Indonesia, data diperoleh melalui situs internet: www.Soca.id
dan www.imimusik.com. Diunduh pada tanggal 20 September 2019

Data Sekolah Musik Yamaha, data diperoleh melalui situs internet:
id.yamaha.com. Diunduh pada tanggal 20 September 2019.